



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) GARAWANGI
KECAMATAN GARAWANGI KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh

EMMA SITI FATIMAH

NIM. 07410010

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limphakan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. H Taqiyudin M.Pd., Pembimbing I
5. Bapak Ahmad Yani, M.Ag Pembimbing II.
6. Bapak Uud Nasrudin, S.Ag., M.Pd.I, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Garawangi
7. Bapak/Ibu Guru serta para siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Garawangi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Karyawan dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Garawangi
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Mei 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

EMMA SITI FATIMAH : *“Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan ”*

Disiplin merupakan perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari perlahan dan pengawasan yang berguna untuk memberi motivasi anak didik agar menerima tanggung jawab mengubah perilaku mereka serta dapat membantu mengembangkan tanggung rasa terhadap orang lain. Di MTs Negeri Garawangi disiplin belajar berkaitan erat dengan bidang studi Aqidah Akhlak karena pelajaran ini menekan pada kebiasaan siswa untuk berperilaku baik, patuh, tertib dan mengendalikan diri. Hal ini sudah berjalan sebagaimana mestinya, tetapi masih ada siswa yang melakukan pelanggaran seperti datang dikelas terlambat, lemah berprestasi dalam belajar dan malas untuk mengerjakan PR. Akibat nya siswa tersebut menghasilkan prestasi kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang disiplin belajar siswa. Prestasi belajar siswa pada bidang Aqidah Akhlak di MTs Negeri Garawangi dan korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka pemikiran bahwa disiplin merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan yang berperan dalam mempengaruhi mendorong, mengubah dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah yang baik akan mendorong/motivasi siswa untuk bersaing meraih prestasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik : observasi, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran angket. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Setelah sebelumnya melawati tahapan skorsing dan analisis prosentase.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, disiplin belajar di MTs Negeri Garawangi dikategorikan baik (69,99%). *Kedua*, prestasi belajar siswa bidang studi aqidah akhlak di MTs Negeri Garawangi dengan nilai rata-rata 72,7%. Dengan kategori baik. *Ketiga*, ada pengaruh yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi aqidah akhlak mencapai 0,72 yang terletak jarak 0,60-0,80 yang berarti termasuk dalam kategori cukup.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin dalam kehidupan sehari-hari dapat diartikan sebagai suatu sikap patuh terhadap norma, nilai atau peraturan yang berlaku. Dalam dunia pendidikan, siswa sebagai obyek pendidikan diharuskan bersikap disiplin dalam pembelajaran di sekolah. Sikap disiplin dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar, dengan bersikap disiplin siswa dapat mencapai tujuan belajar. Karena itu, sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar meningkat juga.

Michel Foucault (1997:92) mengemukakan, disiplin merupakan latihan belajar yang benar dengan fungsi utama melatih pola pikir dan mengasah kemampuan. Dengan kekuatannya disiplin bukan menghapus individu yang kurang bermutu atau yang tidak sempurna, melainkan melatih menjadi elemen patuh dan berguna. Disiplin merupakan teknik kuasa yang menempatkan individu sebagai objek sekaligus perangkat pelaksanaan mekanisme-mekanisme misalnya keterampilan, kecekatan, kekuatan dan kesiapsediaan.

Menurut The Liang Gie (1972) yang pendapatnya dikutip M. Djoko Susilo (2009:173) mengemukakan, disiplin adalah suatu keadaan tertib dalam orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang telah ada dengan rasa senang hati. Sedangkan menurut Djamarah (2002:12) disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, kedisiplinan serta bakat siswa itu sendiri. Dampak dari disiplin dalam belajar, menurut Hendra Surya (2011:44) akan memberikan perubahan-perubahan positif yaitu memiliki kecakapan belajar dengan baik dan pada akhirnya memengaruhi pola pikiran dan membentuk watak kepribadian yang baik. Jelaslah bahwa keteraturan dalam belajar dan disiplin belajar merupakan salah satu kunci sukses dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah yang menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar meningkat juga.

Berkaitan dengan disiplin, Allah swt dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 1-3 berfirman yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal

saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran” (M Quraish Shihab , 2005:498).

M. Quraish Shihab dalam buku Tafsir “Al-Mishbah” (2005:498) mengemukakan bahwa waktu adalah modal utama manusia, apabila tidak diisi dengan kegiatan yang positif, maka ia akan berlalu begitu saja. Ia akan hilang dan ketika itu jangankan keuntungan yang diperoleh, modal pun telah hilang. Sayyidina ‘Ali ra. Pernah berkata: “Rezeki yang tidak diperoleh hari ini masih dapat diharapkan lebih dari itu diperoleh esok, tetapi waktu yang berlalu hari ini tidak mungkin dapat diharapkan kembali esok”.

Melalui ayat di atas Allah bersumpah dengan menggunakan istilah masa (waktu) yaitu dengan kalimat “demi waktu” artinya Allah memberikan peringatan kepada manusia agar selalu memperhatikan waktu termasuk salah satu caranya adalah dengan tidak membuang waktu, yakni menggunakan waktu untuk hal-hal yang tidak berguna. Bahkan seharusnya malah sebaliknya, yaitu mengatur jadwal kegiatan sesuai waktu yang tersedia dan menyesuaikan diri dengan keadaan atau kondisi waktu yang sedang berlangsung. Orang yang tidak memperhatikan waktu, ia akan mengalami kerugian dalam arti menjadi korban waktu. Ini yang dimaksud ayat 1 dalam surat al-ashr di atas yaitu manusia benar-benar dalam kerugian.

Jadi apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam pembelajaran, tentunya prestasi belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat prestasi belajar akan menurun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa memang sangat jelas, dan dapat diketahui bahwa disiplin artinya ketaatan terhadap satu kesempatan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini prestasi belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari berlaku suatu konsep dasar bahwa siapapun yang lebih patuh terhadap peraturan bersama maka dia akan mendapatkan yang diinginkan.

Dengan demikian, disiplin akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur, memiliki kecakapan yang baik. Disiplin akan memperoleh hasil atau prestasi belajar yang baik. Hal tersebut akan terwujud apabila peraturan-peraturan dalam belajar senantiasa menjelma dalam tindakan atau perilaku sehari-hari. Karena, prestasi adalah hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Muhibbin Syah, 2000: 150). Begitu juga pendapat Endin Nasrudin (2010:105) bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.

Adapun prestasi belajar dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapot tempat ia belajar. Dikutip bukunya Endin Nasrudin, Winkel (2011: 105) mengemukakan, proses pembelajaran yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman dalam bidang sikap, nilai dan keterampilan. Bentuk-bentuk perubahan ini tampak dan dapat dilihat melalui hasil/prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mensikapi/merespon pertanyaan, persoalan, atau tugas yang diberikan oleh guru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Karena itu tidak salah jika Marsun dan Martaniah yang pendapatnya dikutip Endin Nasruddin (2010: 106) mengemukakan bahwa,

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa

Dari beberapa definisi di atas, dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa, berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang studi di tempat belajar pada jangka waktu tertentu yang dicatat setiap akhir semester di dalam rapot.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara pada tanggal 11 Juli 2011 dengan Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan yaitu Drs. Ubed Jubaedi, dikemukakannya bahwa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan mengemukakan bahwa kedisiplinan siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah sebagian siswa ada yang selalu tidak menjalankan tata tertib seperti masuk kelas terlambat, bolos sekolah, merokok dan males mengerjakan tugas. Tetapi dalam proses belajar mengajar seperti bertanya dan memecahkan masalah dalam diskusi siswa dapat menjalankannya dengan baik. Hal ini sangat mendukung sekali terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar dikelas, khususnya untuk menentukan prestasi siswa.

Dalam pengamatan tersebut, penulis melihat adanya masalah antara ketidak disiplin belajar siswa dalam menjalankan tata tertib sekolah seperti masuk kelas terlambat, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, merokok dan

prestasi belajar yang didapat di sekolah baik. Untuk itu Penulis tertarik untuk menelitinya dan mengangkat judul *“Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan”*

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bagian, masing-masing bagian itu diuraikan di bawah ini yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi termasuk dalam kajian Evaluasi Pendidikan

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang digunakan adalah pendekatan dengan melakukan studi lapangan

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan tentang disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di MTs Negeri Garawangi.

2. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut:

- a. Disiplin belajar yang dimaksud disini adalah siswa belajar bertanggung jawab sebagai seorang pelajar yaitu harus disiplin belajar



mempunyai jadwal untuk belajar dan menjadi siswa yang berprestasi serta taat pada peraturan dan ketetapan sekolah.

- b. Prestasi belajar adalah nilai rapot siswa semester ganjil pada bidang studi Akidah Akhlak tahun 2011-2012
- c. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Garawangi

3. Pertanyaan Penelitian

Dari pernyataan diatas dapat dirumuskan bebrapa pernyataan penelitian sebagi berikut :

- a. Bagaimana tingkat kedisiplin belajar siswa MTs Negeri Garawangi?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di MTs Negeri Garawangi?
- c. Seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Akidah Akhlak siswa di MTs Negeri Garawangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan gambaran tentang:

- 1. Kedisiplin belajar siswa di MTs Negeri Garawangi.
- 2. Prestasi belajar siswa bidang studi Akidah Akhlak di MTs Negeri Garawangi.
- 3. Pengaruh kedisiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Akidah Akhlak di MTs Negeri Garawangi

D. Kerangka Pemikiran

Kata disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati



tata tertib (di sekolah atau kemiliteran), dan dapat pula berarti ketaatan pada aturan dan tata tertib. Dalam praktek sehari-hari disiplin biasanya dijumpai pada anggota militer, para siswa sekolah, para karyawan instansi Pemerintah dan Swasta dan lain sebagainya. Hati merasa senang dan gembira melihat segala sesuatu yang dilakukan secara disiplin dan tata tertib. Keinginan untuk menegakkan disiplin adalah sejalan dengan fitrah manusia.

Dalam kegiatan belajar mengajar disiplin sangat menentukan sekali keberhasilan guru dan siswa dalam melakukan fungsinya. Mengajar akan memper-olah hasil yang diharapkan apabila kedua belah pihak baik dari pihak guru maupun siswa selalu menaati peraturan (tata tertib) yang dibuat oleh lembaga pendidikan sekolah seperti guru selalu menyajikan materi pelajaran. Tepat waktu dalam memasukan peserta didik dan membuat administrasi sekolah. Pihak siswa pun selayaknya selalu mentaati peraturan sekolah supaya harapan yang diinginkan oleh siswa, orangtua dan guru-guru di sekolah yaitu tingginya prestasi belajar dengan hasil yang memuaskan.

Sikap disiplin dalam arti berpegang teguh kepada aturan dan komitmen kepada ketentuan Allah Swt dalam berbagai keadaan. Disiplin merupakan pencerminan tingkah laku manusia. Tingkah laku yang kurang baik biasanya melahirkan sikap tidak disiplin. Adapun faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah situasi sekolah secara keseluruhan dan di lingkungan keluarga, kedua sangat menentukan sekali terhadap disiplin belajar siswa di sekolah saling menunjang. Seperti kondisi teman belajar di sekolah yang rajin akan memberi pengaruh terhadap disiplin semua siswa untuk belajar.

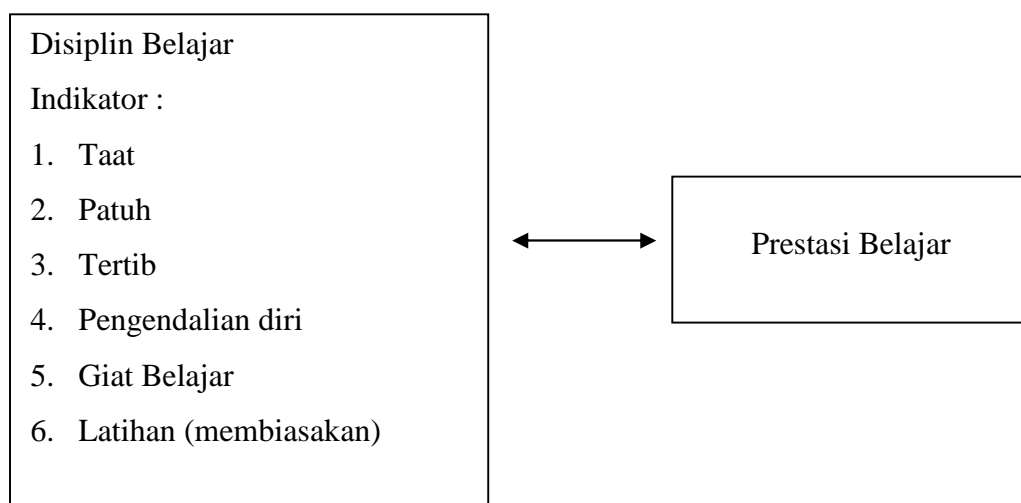


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Disiplin yang diterapkan dengan baik di sekolah akan memberi adil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi siswa. Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Karena itu, unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa. Dalam hal ini ujian pendidikan misalnya, sering diadakan untuk memperbaiki murid di dalam kelas atau sekolah.

Dengan demikian, secara teori ketaatan tata tertib yang diterapkan di MTs Negeri Garawangi adalah bagian dari komponen penilaian yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu tingginya prestasi belajar pada bidang studi Akidah Akhlak khususnya menjadi cermin dari ketaatan mereka dalam mematuhi disiplin atau tata tertib. Demikian pula sebaliknya bagi mereka yang prestasinya rendah.

Secara kritis, kerangka pemikiran tersebut digambarkan dalam bentuk skematik sebagai berikut:



E. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan Sumber Data

- a. Sumber data teoritik yaitu sumber data yang berasal dari literatur buku yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan
- b. Sumber data empirik yaitu sumber data yang berasal dari penelitian lapangan melalui angket serta wawancara dengan siswa serta dewan MTs Negeri Garawangi.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Negeri Garawangi tahun 2011-2012 yang berjumlah 121 orang siswa.

- b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil adalah 25% dari jumlah populasi, yaitu 30 orang siswa. Teknik penulisan sample ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2001:120) yang mengatakan bahwa, “Jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi



Penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi untuk mengetahui gambaran utama tentang situasi dan kondisi di MTs Negeri Garawangi.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan Bapak Kepala MTs Negeri dan Guru Akidah Akhlak MTs Negeri Garawangi.

c. Angket

Tahap selanjutnya teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran angket terhadap siswa MTs Negeri Garawangi, dimana angket itu berisi tentang disiplin belajar dengan prestasi belajar.

d. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pencatatan data-data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis mengambil dari pihak bagian TU dan disesuaikan terhadap data yang sudah di dokumentasikan.

4. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dikelompokkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data kuantitatif ini diperoleh melalui penyebaran angket dan dianalisis dengan statistik :

a. Menggunakan rumus statistik presentase :

$$\frac{F}{N} \times 100\% = P$$





Keterangan :

- F : Frekuensi Alternatif
- N : Jumlah Responden (siswa)
- P : Banyak frekuensi dan prosentase
- 100% : Bilangan tetap.

Untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Baik sekali (81%-100%)
- 2) Baik (61% - 80%)
- 3) Cukup (41% - 60%)
- 4) Kurang (21% - 40%)
- 5) Kurang sekali (0%-20%)

b. Teknik Korelasi product moment dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat Kevalidan (Indeks kolerasi antara dua variabel)

N = Jumlah respinden

$\sum xy$ = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

Hasil analisa tersebut kemudian diinterpretasikan, dengan ketentuan sebagaimana dirumuskan Anas Sudjono (2003 : 180) sebagai berikut

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2008. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Annas Sudijono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Rieneke Cipta
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rieneke Cipta
- Djoko Susilo. 2009. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: PINUS.
- Endin Nasrudin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasbi Ashidiqi, dkk. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an*. Depag. Jakarta
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendra Surya. 2011. *Disiplin Tubuh*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Irianto Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Michel Foucault. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudiana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda Karya.
- Quraish Shihab. 2005. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Singgih D Gunarsa. 2000. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.



- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subana, M., dkk.. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Subur. 2009. Modul/Hand Out Statistik.
- Suparman S. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W.S. Wingkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.